

## ANALISIS UNSUR INSTRINSIK DAN NILAI MORAL DALAM CERPEN “ROBOHNYA SURAU KAMI” KARYA ALI AKBAR NAVIS

Sri Rahayuningsih<sup>1</sup>, Rochmat Tri Sudrajat<sup>2</sup>, R. Tamtam Kamaludin<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> IKIP SILIWANGI

<sup>1</sup>245sriahayu@gmail.com, <sup>2</sup> rochmattrisudrajat@ikipsiliwangi.ac.id, <sup>3</sup> tamtam@ikipsiliwangi.ac.id,

### **Abstract**

This research was conducted out on the backround of researchers' curiosity about instrinsic elements and moral values in one of the short stories by Ali Akbar Navis entitled “Robohnya Surau Kami”. This research was conducted by analyzing using qualitative descriptive methods. The purpose of study is to describe the cohesiveness between intrinsic elements and moral values contained in the short story “Robohnya Surau Kami” by Ali Akbar Navis. Analyzing this short story is done by collecting data as follows : reading the short story “Robohnya Surau Kami”, analyzing the instrinsic elements and moral values contained in it. After conducting research by analyzing it, it turns out that Ali Akbar Navis's efforts in combining instrinsic elemennts consisting of : theme, plot, setting, characterization, language style, point of view and mandate are done well so that the uniqueness and systematicity of his story are well conveyed. In addition, the moral values contained in this short stiry are conveyed clearly to the reader which contains the views that must be applied in life.

**Keywords:** Short stories, intrinsic elements and moral values.

### **Abstrak**

Adanya penelitian ini dilaksanakan dengan dilatarbelakangi rasa keingintahuan peneliti terhadap unsur-unsur instrinsik dan nilai moral pada salah satu cerpen karya Ali Akbar Navis yang berjudul “Robohnya Surau Kami”. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara menganalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepaduan antara unsur instrinsik dan nilai moral yang terdapat dalam cerpen “Robohnya Surau Kami” karya Ali Akbar Navis. Menganalisis cerpen ini dilaksanakan dengan cara pengumpulan data sebagai berikut : membaca cerpen “Robohnya Surau Kami”, menganalisis unsur-unsur instrinsik dan nilai-nilai moral kehidupan yang terkandung di dalamnya. Setelah dilakukan penelitian dengan menganalisisnya, ternyata upaya Ali Akbar Navis dalam memadukan unsur instrinsik yang antara lain yaitu : tema, alur, latar, penokohan, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat dilakukan dengan baik sehingga keunikan dan sistematika ceritanya tersampaikan dengan baik. Selain itu, nilai moral yang terdapat dalam cerpen ini tersampaikan dengan jelas kepada pembaca yang berisikan pandangan – pandangan yang harus diterapkan dalam kehidupan.

**Kata Kunci:** Cerpen, unsur instrinsik dan nilai moral.

## **PENDAHULUAN**

Menurut (Nugraha, S, & Fauziya, 2019) Karya sastra sendiri sebagiannya merupakan hasil dari refleksi kehidupan nyata yang dialami oleh penulis maupun kejadian di lingkungan tempatnya tinggal. Apresiasi terhadap karya sastra bisa dilakukan dengan menganalisis sebuah karya sastra. Salah satu cara mengapresiasinya adalah menganalisis karya sastra cerpen yang penulis lakukan pada cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya Ali Akbar Navis.

Menurut Kosasih dalam (Nurul, Putri, Puspitasari, & Permana, 2019) Karya sastra berdasarkan bentuknya dibagi ke dalam tiga jenis yaitu puisi, drama, dan prosa. Karya sastra prosa salah satunya adalah cerpen. Cerpen merupakan suatu karya sastra prosa baru yang bisa membangun kreatifitas dan imajinasi seseorang. Menurut Kosasih dalam (Dewi & Sobari, 2018) cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang wujud atau struktur fisiknya pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif.

Menurut (Sudrajat & Wuryani, 2019) pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Menulis cerpen merupakan salah satu hal yang bisa digunakan untuk berkomunikasi melalui tulisan. Walaupun masih banyak yang kesulitan dalam menulis, (Rosdiana, Subarna, & Kamaludin, 2019) mengungkapkan bahwa kesulitan yang dialami dalam menulis terletak pada pengembangan ide dan penggunaan bahasa. walaupun judul atau tema yang diberikan berada di masyarakat seperti tema tentang sosial, lingkungan, keluarga, dan persahabatan.

Membuat cerpen tentu tidaklah mudah karena memerlukan unsur-unsur pembangun cerpen. Menurut Abrams dalam (Sapdiani, Maesaroh, Pirmansyah, & Firmansyah, 2018) menjelaskan mengenai struktur karya sastra ialah sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponennya yang nantinya akan menjadi sebuah kebulatan. Adapun struktur-struktur pembangun cerpen diantaranya ; abstrak(perkenalan), orientasi(menyangkut waktu, suasana dan tempat), komplikasi(munculnya konflik dengan adanya sebab akibat), evaluasi( puncak klimaks dan sudah mulai mendapt solusi untuk penyelesaiannya), resolusi(menunjukkan solusi) dan koda(pesan atau pelajaran yang bisa diserap oleh pembaca). Unsur instrinsik yaitu salah satu unsur pendukung untuk menciptakan teks cerpen yang isinya meliputi tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa

dan amanat. Selain itu terdapat unsur ekstrinsik yang berisikan nilai sosial, nilai agama, nilai pendidikan, nilai moral dan budaya.

Selain dari unsur-unsur pembangunnya, cerpen juga memiliki nilai-nilai kehidupan seperti nilai moral yang diteliti dalam penelitian ini. Nilai moral dapat berupa nilai kritik sosial serta nilai moral religius. Alasan penulis menganalisis cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya Ali Akbar Navis yaitu karena cerpen ini memiliki kekhasan nilai moral religius dan hubungan sosial sesama manusia sehingga terdapat kritik – kritik yang menarik untuk diteliti.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam hal ini, peneliti harus menemukan teori yang kompleks untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis mendeskripsikan mengenai analisis unsur intrinsik dan nilai moral cerpen “Robohnya Surau Kami” karya Ali Akbar Navis melalui cara berikut ; a) membaca cerpen “Robohnya surau Kami” bersamaan, b) menganalisis dan mendeskripsikan unsur instrinsik yang terdapat dalam cerpen tersebut, c) menganalisis dan memaparkan nilai moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

#### **Analisis struktur cerpen unsur instrinsik cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya Ali Akbar Navis.**

**Tema** merupakan hal utama yang wajib diketahui setelah membaca cerpen karena isi dari tema adalah suatu gagasan yang menyangkut segala persoalan dari seluruh struktur cerita. Tema yang terdapat dalam cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya Ali Akbar Navis yakni, cerpen ini mengandung tema kelaiaian seorang kepala keluarga dalam menghidupi keluarganya. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam kutipan berikut :

*“Tapi engkau melupakan kaum mu sendiri, melupakan kehidupan anak istrimu sendiri, sehingga mereka itu kucar kacir selamanya. Inilah kesalahan mu yang terbesar, terlalu egoistis, padahal engkau di dunia berkaum, bersaudara semuanya, tapi engkau tak memperdulikan mereka sedikitpun.”*

**Alur**, Alur yang terdapat dalam cerpen ini adalah alur maju mundur dikarenakan benar – benar bertumpu pada kisah sebelumnya, dimana diceritakan oleh tokoh Aku dan

menceritakan sebab meninggalnya seorang kakek penjaga surau tersebut lalu menceritakan kembali kelanjutan ceritanya.

**Latar** merupakan salah satu unsur instrinsik yang berisikan latar tempat dan waktu.

Latar tempat dalam cerpen misalnya di sekolah, hutan, rumah dan tempat - tempat lainnya. Adapaun latar tempat yang tercantum dalam cerpen yakni bertempat di surau, dekat pasar, kota, jalan kampung dan lain sebagainya. dapat dilihat pada kutipan berikut :

*Kalau beberapa tahun lalu Tuan datang ke kota kelahiranku dengan menumpang bis, Tuan akan berhenti di dekat pasar. Melangkahlah menyusuri jalan raya arah ke barat. Maka kira – kira sekilometer dari pasar akan sampailah Tuan di jalan kampungku.*

Latar waktu yakni informasi mengenai kapan terjadinya suatu cerita dalam cerpen tersebut.

Dapat dilihat pada kutipan berikut :

*“pada suatu waktu,”kata ajo sidi memukai,”di akhirat Tuhan memeriksa orang – orang yang sudah berpulang”*

**Penokohan** merupakan suatu upaya pengarang untuk menyampaikan karakter setiap tokoh yang ada dalam cerpen kepada pembaca yang dapat dibuktikan dari perbincangan ataupun penjelasannya dalam cerpen.

- **Tokoh Aku**

Tokoh aku sangat berperan dalam cerpen “Robohnya Surau Kami “ karya Ali Akbar Navis ini, dikarenakan pengarang menggambarkan ke ingintahuan tokoh aku terhadap permasalahan orang lain dan juga peduli.

- **Ajo Sidi**

Gambaran karakteristik dari pengarang tentang ajo sidi adalah seseorang yang suka membual. Bualan apapun yang diucapkan ajo sidi mudah memikat pendengarnya, selain itu ucapannya sangat mengena

- **Kakek**

Dalam cerpen ini digambarkan oleh pengarang sebagai tokoh yang mudah percaya terhadap perkataan orang lain, mementingkan diri sendiri, mudah dipengaruhi, pendek akal, taat namun lemah sekali imannya.

- **Haji Saleh**

Tokoh ini sebagai tokoh yang rajin beribadah, mengabdikan diri hanya pada Allah SWT tetapi terlalu membanggakan segala tindakannya hingga gelap mata pada hal lainnya, egois dan keras kepala.

### **Gaya bahasa**

Menurut Chaer dalam (Haris, Hawari, & Permana, 2018) Bahasa merupakan media utama dalam menyampaikan karya sastra, karena berbentuk tulisan sebagai alat untuk menceritakannya maka bahasa yang di gunakan menggunakan bahasa yang mengatasnamakan pengimajinasian seseorang terhadap apa yang di ceritakan pengarang, baik itu benda, bentuk, ukuran, serta wujud dari sebuah karya sastra. Dalam cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya Ali Akbar Navis tampak menggunakan gaya bahasa yang biasa digunakan dalam keagamaan yakni Islam, seperti tawakal, dosa, pahala, astagfirullah, masha Allah, alhamdulillah dan sebagainya.

### **Sudut pandang**

Sudut pandang yang terdapat dalam cerpen ini dimana si pengarang terlibat dalam cerita secara langsung dan berperan menjadi tokoh utama (aku,sertaan).

### **Amanat**

Amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya Ali Akbar Navis adalah sebagai berikut :

Cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya Ali Akbar Navis mengajarkan bahwa jangan pernah sombong kepada manusia dalam melakukan perbuatan baik karena belum tentu dianggap baik oleh Allah SWT. Sebagai manusia, kita harus menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat. Lalu, jangan pernah menyia-nyiaikan keluarga dan apapun yang kita miliki.

### **Analisis Nilai Moral**

Menurut Nurgiantoro dalam (Pahruraji, Julianto, & Lestari, 2019) moral Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, yang merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra dan makna yang disarankan lewat cerita. Maka dari itu, nilai moral merupakan suatu hal yang dominan dengan makna-makna kehidupan baik itu nilai yang baik maupun tidak. Setelah diteliti dengan cermat, terdapat beberapa nilai-nilai moral dalam cerpen ini, yakni sebagai berikut :

**Permasalahan manusia dengan diri sendiri** yang meliputi tanggung jawab, kesabaran dan keikhlasan yang melekat pada setiap manusia. Terlihat jelas bahwa pengarang menunjukkan

tanggung jawab yang amat tidak seimbang pada peran kakek yang senantiasa hanya beribadah tanpa memikirkan kewajibannya sebagai makhluk sosial di dunia ini.

**Persoalan sesama manusia**, dalam cerpen ini menunjukkan persoalan nilai moral yang menyangkut hubungan sesama manusia dimana kita harus saling peduli dan menasihati.

**Persoalan manusia dengan Tuhan-nya**, hal ini dapat dilihat dari cerita tentang keimanan, beribadah dan berdoa kepada Tuhan. Pada cerpen ini tokoh kakek yang menganut agama islam mempunyai kepercayaan terhadap Allah SWT dan akan datangnya hari akhir, dimana setelah kita meninggal akan dihampiri malaikat yang menentukan surga dan neraka yang akan dimasuki.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian terhadap cerpen “Robohnya Surau Kami: karya Ali Akbar Navis ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Unsur instrinsik yang terdapat dalam cerpen, yakni antara lain : tema dalam cerpen “Robohnya Surau Kami: karya Ali Akbar Navis menceritakan tentang kelalaian kepala keluarga dalam menghidupi keluarganya. Cerpen ini menggunakan alur maju-mundur. Latar pada cerpen ini meliputi latar tempat dan waktu yang tidak terlalu banyak. Sudut pandang dalam cerpen ini, pengarang memposisikan dirinya sebagai tokoh utama akuaan sertaan. Gaya bahasa yang digunakan menggunakan kalimat yang biasa digunakan dalam keagamaan. Amanat yang disampaikan oleh pengarang yaitu mengenai keseimbangan dalam menjalani kehidupan dunia dan memenuhi tuntutan akhirat. Lalu, nilai moral yang terdapat dalam cerpen “Robohnya Surau Kami: karya Ali Akbar Navis ini yaitu mengenai hubungan manusia dengan diri sendiri, sesama manusia dan Tuhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, S. M. & Sobari, T. (2018). Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas XI SMK citra pembaharuan. *Jurnal Parole*, 1(6), 989–998.
- Haris, M. M., Hawari, R. S., & Permana, I. (2018). Analisis nilai moral dan sosial dalam cerpen ‘dilarang bernyanyi di kamar mandi’ karya seno gumira ajidarma. *Jurnal Parole*, 1(5), 691–696.
- Nugraha, S., S. J. supriatna, & Fauziya, D. S. (2019). Analisis unsur intrinsik dan nilai moral dalam cerpen ‘mengapa orang gila membunuh ustaz?’ karya faris alfaisal pada surat

kabar republika edisi 1 april 2018. *Jurnal Parole*, 2(1), 115–122.

Nurul, P., Putri, A., Puspitasari, T., & Permana, I. (2019). Analisis puisi heri isnaini “prangko”. *Jurnal Parole*, 2(3), 365–370.

Pahruroji, P., Julianto, F., & Lestari, R. D. (2019). Analisis nilai moral pada cerpen “misteri uang melayang” karya sona. *Jurnal Parole* 2(5), 777–782.

Rosdiana, I., Subarna, I., & Kamaludin, T. (2019). Keefektifan penggunaan metode think talk write dalam pembelajaran menulis teks uasan pada siswa mts. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(4), 571–578.

Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis struktural dan nilai moral dalam cerpen “kembang gunung kapur” karya hasta indriyana. *Jurnal Parole*, 1(2), 101–114.

Sudrajat, R, T., & Wuryani, W. (2019). Penerapan Metode Mengikat Makna dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. *Sematik*, 8(1), 30–36.